

# ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mengedukasi, Nasionalisme



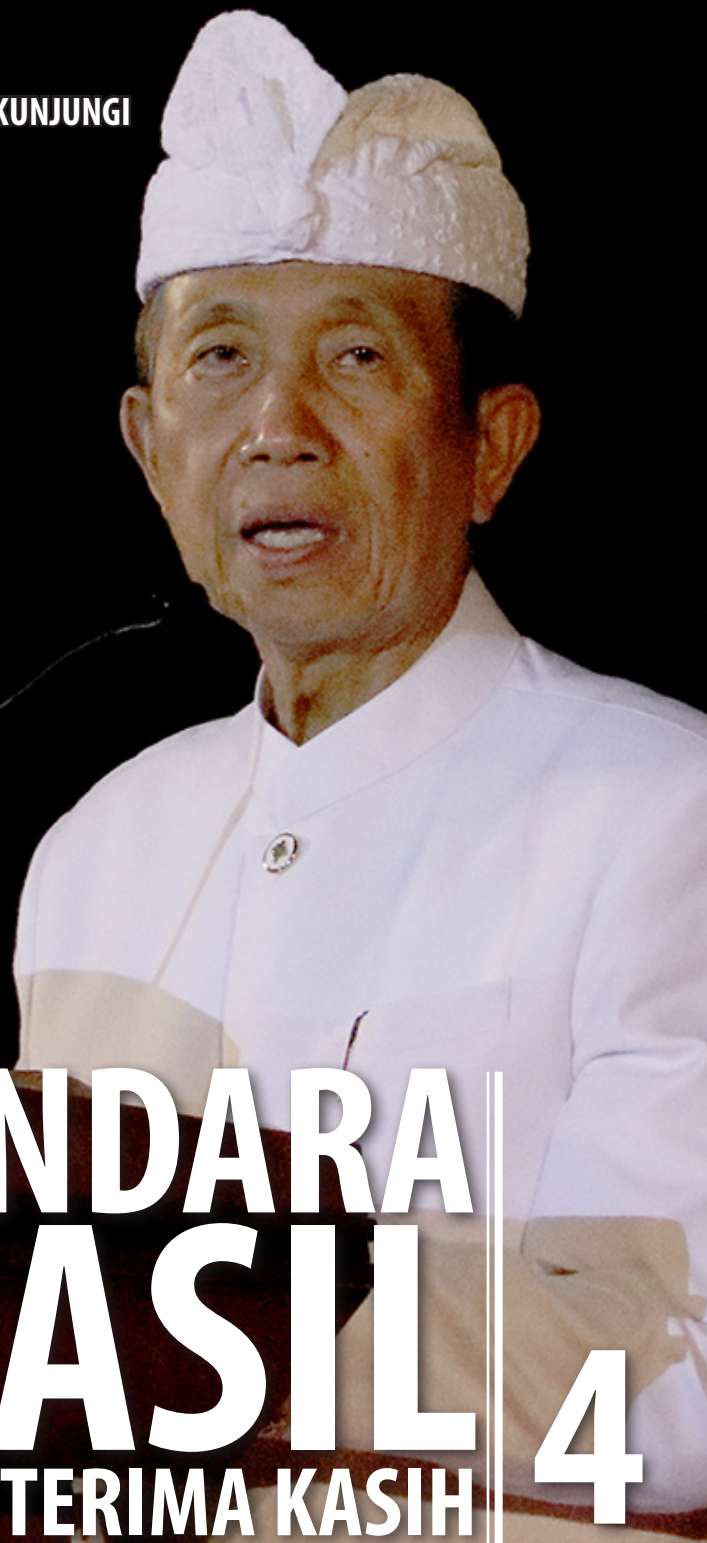
**JAYA NEGARA TUTUP  
SANUR VILLAGE FESTIVAL 2018**

**Hal. 6**



**WISATAWAN ANTUSIAS KUNJUNGI  
"KUTA SEA SAND LAND"**

**Hal. 7**



# BALI MANDARA BERHASIL 4 PASTIKA UCAPKAN TERIMA KASIH

## Pastika: Pejabat Gubernur Jangan Buat Kebijakan Aneh-Aneh

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengharapkan pejabat gubernur yang akan dilantik Menteri Dalam Negeri pada 29 Agustus mendatang agar tidak membuat kebijakan yang aneh-aneh.

“Waktunya singkat, jangan bikin yang aneh-aneh, kasihan gubernur baru,” kata Pastika di Denpasar, Senin.

Meskipun Pejabat Gubernur Bali akan dilantik 2 hari lagi, Pastika mengaku belum mengetahui nama pejabat yang ditunjuk Mendagri untuk sementara waktu menggantikan posisi dirinya hingga pelantikan Gubernur dan Wagub Bali terpilih pada tanggal 17 September mendatang.

Pastika yang sudah 10 tahun atau dua periode memimpin Bali ini jabatannya akan habis pada tanggal 29 Agustus mendatang.

Berdasarkan informasi

yang diterimanya, Pejabat Gubernur Bali tersebut akan datang ke Bali pada hari Selasa (28/8).

Menurut Pastika, pejabat tersebut merupakan salah satu pejabat di Kementerian Dalam Negeri.

“Kalau pejabat begitu dari Kemendagri, kalau plt. mungkin sekda,” katanya.

Pejabat yang ditunjuk, kata dia, pastinya memiliki kualitas yang bagus.

Sebelumnya, Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Pura mengatakan bahwa Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo dijadwalkan melantik Pejabat Gubernur Bali pada tanggal 29 Agustus mendatang di Gedung Wiswa Sabha Utama, kantor pemprov setempat, di Denpasar, mulai pukul 14.00 Wita

“Yang menjadi Pejabat



Gubernur Bali Made Mangku Pastika (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali nanti itu bisa salah satu dirjen maupun staf ahli di Kemendagri, begitu info yang kami terima,” kata Dewa Mahendra.

Dengan nanti dilantiknnya Pejabat Gubernur Bali, lanjut Dewa Mahendra, berarti tidak akan sampai terjadi kekosongan pemerintahan hingga pelantikan Gubernur

dan Wagub Bali terpilih Wayan Koster/Tjok Oka Artha Ardhana Sukawati pada tanggal 17 September 2018.

“Saya juga sudah menugasi Kabag Protokol untuk menghadiri rapat di Jakarta terkait dengan persiapan pelantikan Pejabat Gubernur Bali tersebut,” ujar Dewa Mahendra. (ant)

## Pastika Harapkan Gubernur Terpilih Lanjutkan Kelas Maya



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat acara Pencanaan Kelas Maya Jejaring Jelajah Kreativitas (Jejak) Bali (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali, Made Mangku Pastika mengharapkan Gubernur Bali terpilih Wayan Koster dapat melanjutkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi kelas maya “Jejak Bali”.

“Suka nggak suka harus diteruskan, apalagi nanti yang menjadi gubernur, sebelumnya merupakan anggota Komisi X DPR yang membicarakan pendidikan, jadi semestinya makin didukung,” kat-

anya disela-sela Pencanaan Kelas Maya Jejaring Jelajah Kreativitas (Jejak) Bali, di Denpasar, Senin.

Ia mengaku bersyukur kelas maya bisa diterapkan di SMA/SMK di Bali, meskipun sebenarnya jika dibandingkan di negara lain sudah cukup terlambat.

Namun, dia berpandangan dengan penggunaan kelas maya itu banyak sisi positifnya karena tidak ada lagi sekat

wilayah, tempat dan waktu, semua siswa tanpa memandang kaya dan miskin dapat mengakses pendidikan yang berkualitas.

“Siswa bisa belajar kapan saja, dimana saja, kepada siapa saja. Ini tentu menjadi tantangan bagi para guru, jangan-jangan nanti muridnya lebih pintar karena mereka punya banyak waktu, menjelajah ke internet. Sehingga guru harus terus mengupdate pengetahuan dan mau menerima masukan dari murid,” jelasnya.

Pastika meyakini dengan penerapan kelas maya, kualitas pendidikan menjadi lebih baik dan mengefisiensi banyak hal seperti ruangan, kertas, dan biaya.

“Selain adanya pemerataan kualitas pendidikan, kalau dulu urusan begini mungkin hanya dinikmati siswa di Denpasar dan Badung. Sekarang

sekolah di Karangasem, di Nusa Penida, semua kualitasnya akan sama,” ucapnya.

Pembelajaran lewat kelas maya, lanjut dia diyakini tidak akan memengaruhi pembentukan karakter para siswa yang terbangun oleh hubungan secara langsung antara guru dengan siswa.

“Bukan berarti hubungan antara guru dan siswa tidak ada, justru lebih banyak waktu bagi guru dan siswa dalam pembentukan karakter karena pembelajaran bisa dimantapkan dan dipadatkan dengan mengikuti pelajaran dimana saja, kapan saja, kepada siapa saja dan dari siapa saja. Karena memanfaatkan teknologi, para siswa bisa belajar di luar jam sekolah, memilih mata pelajaran yang dikehendaki maupun bisa memilih tenaga pendidiknya walaupun berbeda sekolah,” terangnya. (ant)



## Jamkrida Bali Mandara Ajak Masyarakat Manfaatkan Penjaminan



Direktur Utama PT Jamkrida Bali Mandara I Ketut Widiana Karya saat berorasi pada Podium Bali Bebas Bicara Apa Saja (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Direktur Utama PT Jamkrida Bali Mandara I Ketut Widiana Karya mengajak pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi di daerah itu dapat memanfaatkan jasa penjaminan kredit daerah dalam mengembangkan usaha.

"PT Jamkrida Bali Mandara (JBM) ini yang merupakan milik Pemprov Bali, didirikan untuk memfasilitasi UMKMK di daerah kita, karena selama

ini banyak kendala dihadapi oleh masyarakat dalam mencari kredit," kata Widiana Karya saat berorasi pada Podium Bali Bebas Bicara Apa Saja (PB3AS), di Denpasar, Minggu.

Menurut dia, selain penjaminan, Jamkrida juga memiliki produk lainnya, seperti halnya penjaminan atas kredit multi guna, hingga kredit yang berhubungan dengan penjaminan kerja.

Pada usianya yang ketujuh

tahun, PT Jamkrida Bali Mandara (JBM) selama ini juga sudah menunjukkan hasil yang produktif.

Per bulan Juli 2018, JBM telah melakukan penjaminan kredit, dengan plafon mencapai Rp6,9 triliun, dengan memberikan jaminan kepada 129 ribu debitur UMKMK serta menjalin kerja sama dengan 232 lembaga keuangan.

Menurut Widiana, PT Jamkrida Bali Mandara selalu menjalankan usaha sesuai dengan aturan yang berlaku dan yang telah ditetapkan.

"Kami berkomitmen menjadi perusahaan penjaminan yang sehat, kompetitif, terpercaya dan berkembang dalam penguatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) menuju terciptanya struktur perekonomian daerah Bali yang seimbang dan mantap," ujarnya.

JBM pun telah sukses memperoleh berbagai penghargaan, salah satunya sebagai perusaha terbaik se-Indonesia. Untuk itu, ia mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas dukungan dan capaian yang diraih selama ini.

"Terima kasih kepada Gubernur Bali, kepada lembaga legislatif, kepada seluruh bupati/walikota atas dukungannya selama ini, sehingga JBM dinobatkan sebagai perusahaan daerah terbaik di seluruh Indonesia," ucapnya.

Capaian tersebut menandakan jika Jamkrida Bali Mandara telah dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat selama ini.

Oleh karena itu, Widiana kembali mengajak pelaku UMKMK untuk dapat memanfaatkan keberadaan JBM secara baik. Iapun berharap agar program penjaminan ini bisa terus berkelanjutan. (ant)

## Mendagri Lantik Penjabat Gubernur Bali di Denpasar

Menteri Dalam Negeri Tjahjoe Kumolo dijadwalkan melantik Penjabat Gubernur Bali pada 29 Agustus mendatang di Gedung Wiswa Sabha Utama, kantor pemprov setempat, di Denpasar.

"Yang menjadi Penjabat Gubernur Bali nanti itu bisa salah satu dirjen maupun staf ahli di Kemendagri, begitu info yang kami terima," kata Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar, Minggu.

Yang jelas, ujar Dewa Mahendra, pihak Kementerian Dalam Negeri yang menentukan siapa Penjabat Gubernur Bali itu, sepeninggal Made Mangku Pastika yang masa jabatannya sebagai Gubernur Bali berakhir pada 29 Agustus 2018.

Dia menambahkan, pelan-

tikan Penjabat Gubernur Bali oleh Mendagri dijadwalkan pada 29 Agustus mendatang, mulai pukul 14.00 Wita.

"Jadi, Penjabat Gubernur Bali akan bertugas mulai saat dilantik hingga dilantikannya Bapak Wayan Koster dan Cok Ace sebagai Gubernur Bali dan Wagub Bali terpilih hasil Pilkada Bali beberapa waktu lalu," ucap birokrat asal Buleleng itu.

Dengan nanti dilantikannya Penjabat Gubernur Bali, lanjut Dewa Mahendra, berarti tidak akan sampai terjadi kekosongan pemerintahan hingga pelantikan Gubernur dan Wagub Bali terpilih pada 17 September 2018.

"Saya juga sudah menugaskan Kabag Protokol untuk menghadiri rapat di Jakarta terkait dengan persiapan pelantikan Penjabat Gubernur Bali tersebut," ujar



Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar. (Antara Bali/Ni Luh Rhisma)

Dewa Mahendra.

Untuk memperlancar jalannya roda pemerintahan di Provinsi Bali dari Gubernur Made Mangku Pastika ke Cagub Bali terpilih Wayan Koster, pemprov setempat juga telah memfasilitasi dibentuknya Kantor Transisi.

Kantor Transisi yang sebelumnya difungsikan seb-

agai rumah jabatan Ketua DPRD Bali itu dapat dimanfaatkan oleh Koster-Ace untuk mengadakan koordinasi dengan para pimpinan organisasi perangkat daerah Provinsi Bali maupun pihak-pihak terkait untuk menyusun rencana mengimplementasikan visi misi dan janji saat kampanye pilkada. (ant)

## Gubernur Pastika Ingatkan Ekowisata Wanagiri Bebas Sampah Plastik



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat meresmikan Ekowisata Hutan Desa Wanagiri di objek wisata Air Terjun Banyumala, Buleleng (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengingatkan masyarakat dan pengelola “showcase” atau ruang pameran Ekowisata Hutan Desa Wanagiri di objek wisata Air Terjun Banyumala, Buleleng, agar menjaga kawasan wisata itu bisa bebas sampah plastik.

“Saya harapkan pengun-

jung dan masyarakat sekitar benar-benar menjaga kebersihan kawasan ekowisata hutan ini. Bahkan, jika memungkinkan tidak membawa plastik. Harus bebas sampah plastik,” kata Pastika saat meresmikan Ekowisata Hutan Desa Wanagiri, di Singaraja, Buleleng, Jumat.

Orang nomor satu di Bali

itupun mengimbau kepada siapapun yang melihat sampah plastik di kawasan tersebut agar segera memungut dan membuangnya pada tempatnya.

“Terima kasih kepada pemerintah yang memberi akses ke hutan, tapi harus dijaga,” ujarnya.

Menurut Gubernur Pastika, sebagai tempat objek wisata air, hutan Wanagiri berfungsi menjaga air. Itulah sebabnya menjaga hutan sama dengan menjaga air.

“Hutan ini untuk memelihara air. Upacara Wanakeriti itu ada sekaligus untuk memelihara Wisnu (Dewa pemelihara/Dewa Air),” ucapnya.

Dalam acara itu, Pastika juga berkesempatan meninjau pameran dari Komunitas Jejaring Pemerhati Lingkungan

(Jepri-Link) yang menampilkan produk-produk berbasis penyelamatan lingkungan seperti eco-brick, komposter dan produk lainnya.

Selain itu ada pula pameran produk-produk masyarakat yang berbasis kearifan lokal yang menampilkan berbagai olahan makanan produksi masyarakat lokal.

Untuk memperindah kawasan hutan, Gubernur Pastika bersama anggota DPR RI Tutik Kusumawardhani melakukan penanaman angrek di kawasan tersebut.

Peresmian dihadiri Dirjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Kementerian Kehutanan RI Bambang Supriyanto, dan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Bali drh Luh Ayu Aryani MP serta pemangku kepentingan terkait di bidang ekowisata. (ant)

## “Bali Mandara” Berhasil, Pastika Ucapkan Terima Kasih

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengucapkan terima kasih kepada semua pihak karena program “Bali Mandara” jilid I dan II yang digagas selama kepemimpinannya sukses.

“Sesuai dengan tema peringatan HUT ke-60 Provinsi Bali, yaitu ‘Bali Mandara 2008-2018 Matur Suksma’. Saya juga ucapkan terima kasih kepada DPRD Provinsi Bali, karena atas partisipasinya kita bisa bersama-sama mewujudkan program ‘Bali Mandara’ tersebut,” kata Gubernur Mangku Pastika pada sidang paripurna istimewa DPRD Provinsi Bali dengan acara “Peringatan Hari Jadi Provinsi Bali ke-60” di Denpasar, Selasa.

Sidang yang dipimpin oleh Ketua DPRD Provinsi Bali I Nyoman Adi Wiryatama, Mangku Pastika mengucapkan terima kasih kepada

semua pihak karena program Bali Mandara jilid I dan II yang digagas selama kepemimpinannya dinilai berhasil.

Menurut dia, tanpa bantuan semua pihak, segala sesuatu yang digagasnya tidak akan berjalan dengan baik.

Mangku Pastika lebih jauh, mengatakan program pembangunan Bali Mandara didasari dengan filosofi “Tri Hita Karana”, dimana pembangunan tersebut mencakup “pro growth, pro poor, pro job dan pro culture”.

Mengenai capaian Bali Mandara selama ini, kata Mangku Pastika, bahwa menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali telah mengalami kemajuan, yang meliputi penurunan angka kemiskinan menjadi 4,01 persen yaitu peringkat kedua terbaik nasional, Indeks Gini Ratio sekitar 3,8



Gubernur Bali, Made Mangku Pastika pada Peringatan Hari Jadi ke-60 Provinsi Bali, di Denpasar. (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/)

persen, angka pengangguran yang berkurang menjadi 0,86 persen, pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil, serta IPM di atas rata-rata nasional.

Selain itu Mangku Pastika mengatakan jika Pemprov Bali telah beberapa kali meraih opini WTP dari BPK RI untuk laporan keuangan daerah. Tentu saja menurutnya capaian itu bukanlah kerjanya sendiri, namun hasil

dari dukungan banyak pihak.

“Dalam kesempatan ini, saya sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang telah ikut serta menjalankan serta mengawal program Bali Mandara. Kepada anggota Dewan, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, jajaran TNI/Polri, bupati dan wali kota se-Bali, serta seluruh masyarakat Pulau Dewata, saya haturkan terima kasih,” ujarnya. (ant)



## Wali Kota Ajak Generasi Muda Kembangkan Kewirausahaan



Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra. (Antara Bali via Humas Pemkot Denpasar)

Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengajak generasi muda untuk mampu menjadi pemimpin dan mengembangkan kemampuan kewirausahaan.

“Kepemimpinan dan kewirausahaan merupakan hal yang saling berkaitan satu sama lainnya. Pemimpin merupakan kemampuan seseorang dalam

organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dan seorang pemimpin harus bisa menggerakkan pikiran, perasaan dan juga spirit kemanusiaan,” kata Wali Kota Rai Mantra di Denpasar, Minggu.

Ia mengatakan seorang pemimpin hendaknya memiliki komitmen yang kuat, intelektual maupun emosional terkontrol, berjiwa sosial serta cerdas dalam spiritual. Hal ini merupakan dasar-dasar untuk membentuk jiwa seorang pemimpin dan wirausahaan.

“Saat ini merupakan kesempatan yang baik bagi generasi muda atau mahasiswa untuk berkembang, dengan diimbangi pengetahuan yang luas, terlebih di zaman millennial. Kita harus mampu memanfaatkan peluang yang ada. Untuk itu

kita dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha yang akan bermuara pada sebuah kesuksesan,” ujarnya.

Lebih lanjut Rai Mantra mengatakan apa pun profesi yang akan dijalani maka tidak bisa lepas dari kepemimpinan dan kewirausahaan yang pada akhirnya akan menumbuhkan jiwa intelektualitas dan kreativitas. Dalam hal ini pihaknya berpendapat di zaman milenial merupakan zaman yang cepat serta terbuka dalam mendapatkan sebuah informasi yang baik.

“Tantangan yang dihadapi generasi muda adalah masalah keseriusan, jika serius dan ulet dalam menghadapinya. maka kesuksesan akan terwujud,” katanya. (ant)

## Pemkot Denpasar Pantau Produktivitas Sekolah

Dinas Pendidikan, Keperguruan Tinggi dan Olahraga (Disdikpora) Kota Denpasar, Bali, melakukan pemantauan di beberapa sekolah dalam upaya meningkatkan produktivitas proses belajar mengajar (PBM) di sekolah setempat.

Pemantauan tersebut dilakukan Sekretaris Daerah Kota Denpasar, Anak Agung Ngurah Rai Iswara didampingi Kepala Bidang PAUD dan PNF Disdikpora Kota Denpasar, I Made Merta, dengan mengunjungi sejumlah lokasi, antara lain rumah pintar, SDN 28 Dangin Puri, SMP Pertiwi Dewata, SMP TP 45 Denpasar, SDN 17 Dangin Puri, SMP PGRI 9 Denpasar, SMP Permata Ibu, dan SDN 14 Dangin Puri, Selasa.

Sekda Rai Iswara mengatakan, bahwa lingkungan sekolah yang bersih dapat mempengaruhi produktivitas PBM di sekolah bersangkutan. Hal tersebut karena ling-

kungan yang bersih, sehat dan nyaman akan membangkitkan gairah belajar siswa maupun semangat mengajar para guru.

“Kegiatan ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa lingkungan sekolah di Kota Denpasar sehat dan bersih, sehingga mampu menunjang produktivitas dan efektifitas dalam proses belajar mengajar, begitu pula sebaliknya, jika lingkungan tidak sehat dan bersih, maka niat siswa dan guru dalam belajar mengajar pun akan turun,” ujarnya.

Rai Iswara mengatakan, secara umum sekolah di Denpasar, khususnya PAUD, SD dan SMP yang kewenangannya berada di pemkot, lingkungannya sudah tertata. Sehingga diharapkan dari kondisi yang demikian baik guru maupun siswa terus termotivasi dalam belajar dan mengajar.

“Ke depannya semua ele-



Sekretaris Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar)

men di sekolah tersebut harus bersama-sama menjaga, khususnya fasilitas umum yang menunjang kegiatan di sekolah, seperti kantin, kamar kecil (toilet), lapangan, halaman sekolah, taman, UKS, ruang kelas dan lain sebagainya. Apalagi beberapa hari lagi kita akan menyambut peringatan HUT ke-73 Proklamasi Kemerdekaan RI. Jadi sekolah harus bersih dan sehat,” ucap Rai Iswara.

Sementara itu, Kepala

Sekolah SDN 14 Dangin Puri, Kadek Suardani mengatakan bahwa dalam menjamin lingkungan yang bersih dan sehat di sekolah, pihaknya telah memasang berbagai slogan sekaligus imbauan di beberapa titik sekolah.

Selain itu, kata dia, penanaman mental dan kepedulian siswa sejak dini tentang lingkungan harus terus dipupuk sehingga siswa memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan. (ant)

## Wali Kota Denpasar Ajak Warga Bantu Korban Gempa Lombok



Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra. *Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar*

Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengajak warga dan jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) Denpasar untuk ikut serta membangun solidaritas membantu korban gempa Lombok.

“Saya mendukung adanya solidaritas dan kepedulian ter-

hadap gempa bumi yang melanda di Lombok pekan lalu,” kata Rai Mantra, saat menerima perwakilan “Solidaritas Bali untuk Gempa Lombok” di Denpasar, Selasa.

Menurut Rai Mantra, solidaritas antar-warga khususnya kepada korban gempa Lombok perlu di bangun bersama. “Saat ini perlu membantu saudara-saudara kita di Lombok. Saat ini mereka pasti sangat membutuhkan dukungan dan bantuan material untuk kelangsungan kehidupan mereka,” ujarnya.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Denpasar telah melakukan koordinasi untuk menggalang dukungan. Kemudian siap bersinergi dengan “Solidaritas Bali untuk Gempa Lombok”. Termasuk mengetuk

kepedulian siswa di sejumlah sekolah di Kota Denpasar. Dengan hal itu Rai Mantra berharap bantuan yang diberikan perlu mempertimbangkan aspek manfaat dan kebutuhan paling urgensi.

Dalam hal memberikan bantuan, Rai Mantra menekankan aspek kuantitas bukanlah yang utama. Tapi bagaimana melalui bantuan tersebut mendapatkan manfaatnya.

“Dalam hal membantu korban mari kita berikan yang terbaik dari kita. Barang memang penting, tapi jauh lebih penting adalah rasa solidaritas yang kita sematkan dalam tiap bantuan yang kita berikan. Karena itu berikanlah yang terbaik dari yang kita punya,” kata Rai Mantra.

Pada kesempatan itu, koor-

dinator “Solidaritas Bali untuk Gempa Lombok” Robinson Gamar mengatakan solidaritas bagi korban gempa Lombok perlu melibatkan berbagai elemen masyarakat. Bantuan yang akan diberikan untuk meredakan beban hidup korban, serta memberi pesan akan adanya solidaritas.

Ia mengaku “Solidaritas Bali untuk Gempa Lombok” aktif menggalang batuan dari berbagai pihak yang peduli. Baik berupa barang maupun dana. Bantuan yang terjaring kemudian dikumpulkan, dan akan disalurkan ke korban bencana yang membutuhkan. Mengingat pentingnya bantuan berbagai pihak terhadap korban bencana maka solidaritas yang telah terbangun perlu merangkul semua elemen. (ant)

## Jaya Negara Tutup Boost Sanur Village Festival 2018

Penutupan Boost Sanur Village Festival XIII 2018 yang telah berlangsung selama 5 hari resmi ditutup ditandai dengan pemukulan gong oleh Wakil Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara, Minggu (26/8) malam

Penyerahan penghargaan kepada 20 orang pemenang lomba yang diselenggarakan selama kegiatan Sanur Village Festival XIII 2018 seperti olahraga maraton, triathlon, futsal, tenis, golf, selancar, “wind surfing”, kompetisi memancing, parade jukung serta olahraga air lainnya.

Jaya Negara mengungkapkan, Festival yang dimulai Rabu (22/8) itu menyajikan sekitar 60 program kegiatan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat dan disaksikan ratusan ribu warga. Jelasnya.

Jaya Negara mengungkapkan rasa bangga terhadap konsistensi sanur festival yang telah 13 kali diselenggarakan ini. Diharapkan SVF terus berlanjut dan semakin mening-

katkan kualitas dalam mengerakkan potensi warga untuk meningkatkan kepariwisataan dan kesejahteraan masyarakat. “Semoga Sanur tetap mempertahankan pariwisata berbasis komunitas dengan memberdayakan masyarakat lokal dan menjaga kearifan lokal yang mampu menggerakkan potensi seni budaya, lingkungan, dan daya dukung lainnya,” ungkapnya.

Ketua Panitia Sanur Village Festival, IB Gede Sidarta Putra atau akrab disapa Gusde mengatakan festival ke-13 ini merupakan ajang untuk terus melestarikan warisan budaya dan sekaligus memelihara citra sanur sebagai salah satu destinasi utama pariwisata di Bali. Dimana melalui program-program yang telah dilaksanakan selama lima hari ini selama event ini dapat menyumbangkan sesuatu nilai tambah terhadap perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Bali dan Indonesia pada umumnya.

Gusde mengatakan, pada



Boost Sanur Village Festival XIII 2018 yang telah berlangsung selama 5 hari resmi ditutup Minggu (26/8) malam dengan pemukulan gong oleh Wakil Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara. *Antaraneews Bali/Humas Pemkot Denpasar*

pelaksanaan Boost Sanur Village Festival 2018, Yayasan Pembangunan Sanur telah meluncurkan layanan persewaan sepeda GoWes dan transportasi mobil listrik MetroCar. Yang semua ini tidak lain untuk menunjang pariwisata di Sanur yang terus berkembang sesuai dengan gaya hidup di era digital dan milenial. Katanya.

Gusde mengatakan festival kali ini melibatkan beraneka ragam food festival yang berasal dari kafe, restoran dan hotel di Sanur. “Menu kuliner ini paling diminati warga karena bisa dibeli dengan harga khusus

festival. Dari jumlah itu, 50 di antaranya merupakan pelaku UMKM yang bergerak di sektor kuliner, atau naik sekitar lima persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di stand bazar turut ditampilkan sekitar 80 pelaku UMKM yang menyewa stan di SVF 2018 yang digelar di Pantai Matahari Terbit Sanur yang menjajakan produk-produk terbaik untuk keperluan rumah tangga, fashion, aksesoris, dan kerajinan. Seluruh transaksi di festival dilakukan secara non tunai menggunakan menggunakan “Boost”. (ant)



## Wisatawan Antusias Kunjungi “Kuta Sea Sand Land”



Sejumlah penari mengikuti Parade Nusantara rangkaian kegiatan Kuta Sea Sand Land 2018 di Kuta, Badung, Bali, Rabu (15/8). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

Wisatawan domestik dan mancanegara antusias mengunjungi dan menyaksikan berbagai “stand” pameran dan atraksi seni dan budaya yang ditampilkan dalam “Kuta Sea Sand Land 2018” di kawasan Pantai Kuta, Badung, Bali.

“Kegiatan ini sangat menarik, ada banyak stand-stand yang menjual berbagai makanan dan aneka barang kerajinan, selain itu kami juga bisa melihat banyak penampilan tari dan seni,”

ujar wisatawan asal Perth, Australia, Marry Jones, di Kuta, Badung, Kamis.

Saat kegiatan Parade Kebudayaan Kuta Sea Sand Land, Marry juga menyaksikan peserta karnaval yang menampilkan seni budaya dari berbagai daerah di Indonesia dan peserta dengan kostum parade berbagai bentuk.

“Semua yang ditampilkan sangat luar biasa. Suatu kehermatan dan keberuntungan bagi

saya dapat menyaksikan kegiatan ini,” katanya.

Ia mengaku, sebelumnya juga pernah menyaksikan kegiatan parade dan karnaval serupa di Australia. Namun, kostum dan atraksi yang ditampilkan tidak sebesar dan semeriah yang ditampilkan dalam Kuta Sea Sand Land.

“Pertunjukan yang paling mengesankan bagi kami adalah penampilan seniman yang mengenakan kostum berukuran besar berbagai bentuk seperti kepiting dan kupu-kupu. Itu sangat memukau kami,” katanya.

Wisatawan domestik asal Palembang, Arga Adi mengatakan, awalnya ia tidak mengetahui ada kegiatan Kuta Sea Sand Land karena hanya ingin mengunjungi kawasan Pantai Kuta.

“Tapi, saya lihat kok ada panggung di pinggir pantai, dan ternyata kemudian ada banyak penari yang melintas. Ya sangat

bagus menurut saya. Bisa menyaksikan kesenian dari berbagai daerah secara gratis juga,” ujarnya.

Sementara itu, kegiatan pembukaan “Kuta Sea Sand Land” diawali dengan penampilan “Parade Nusantara” yang diikuti sekitar 1.000 orang seniman dari berbagai daerah di sepanjang Jalan Pantai Kuta, Badung, Bali.

Dalam parade tersebut, sejumlah kesenian ditampilkan oleh para seniman diantaranya tari Kecak, Legong Keraton, Barong Ket, penampilan tari kreasi dari Desa Adat Kuta dan parade kostum karnaval oleh Sanggar Seni Pancer Langit.

“Saya berharap, para wisatawan mancanegara maupun domestik dapat lebih mengenal kekayaan dan keragaman seni budaya yang dimiliki Indonesia yang ditampilkan dalam parade budaya Kuta Sea Sand Land,” ujarnya. (adv)

## Badung Targetkan Nol Persen Narkoba

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah tersebut dengan target nol persen peredarannya.

“Kami selalu melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah narkoba. Salah satunya ini kami meminta RSUD Mangusada untuk membuat Pusat Rehabilitasi Narkoba di Badung sehingga peredaran narkoba di wilayah badung dapat ditekan seminimal mungkin,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Pusat Pemerintahan Badung, Jumat.

Ia mengatakan, selain itu, pihaknya juga sudah menjalin kesepakatan dengan Bendesa Adat di Badung untuk memasukkan nomenklatur narkoba ke dalam “awig-awig” atau aturan desa adat.

“Mudah-mudahan dengan berbagai upaya yang kami lakukan peredaran dan peny-

alahgunaan narkoba di Badung bisa ditekan hingga nol persen,” katanya.

Terkait dengan upaya pemberantasan narkoba yang melibatkan pihak desa adat, Kepala BNN Provinsi Bali, Brigjen Pol. I Putu Gede Suastawa mengatakan, pihaknya mengapresiasi hal tersebut karena “perarem” atau aturan adat mengenai narkoba sudah ada di Badung seperti di wilayah Desa Kutuh dan Gulingan.

“Saya harap desa yang lain juga akan membuat ‘perarem’, karena ‘perarem’ ini melibatkan langsung masyarakat yang tinggal di wilayah desa adat itu sendiri sehingga Perarem Desa Adat berlaku untuk semua masyarakat termasuk di banjarbanjar,” ujarnya.

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan Pemerintahan Kabupaten Badung yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran Gelap Narkoba,



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) bersama Brigjen Pol. I Putu Gede Suastawa (tengah) saat tes urine yang dilaksanakan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Badung, Jumat (24/8). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Badung, Bali, bekerja sama dengan Pemkab Badung juga melakukan tes urine terhadap sekitar 800 orang pejabat eselon II, III dan IV di lingkungan Pemkab Badung, termasuk tes urine kepada bupati dan wabup Badung.

“Melalui digelarnya tes urine ini, saya berharap pejabat di lingkungan Pemkab Badung dapat menjadi con-

toh dan mampu menginformasikan kepada masyarakat tentang bahaya narkoba,” ujar Bupati Giri Prasta.

Brigjen Pol. I Putu Gede Suastawa mengatakan, pelaksanaan tes urine itu merupakan salah satu upaya implementasi dan bagian dari kegiatan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). (adv)

## Pejabat PPID Badung Ikuti Bimtek Pengelolaan Informasi



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa saat membuka Bimtek Pengelolaan Informasi Publik tahun 2018, di Puspem Badung, Senin (27/8). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

Sebanyak 53 orang Pejabat Pengelola Informasi Publik dan Dokumentasi (PPID) perwakilan sejumlah OPD Pemkab Badung, Bali, mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan Informasi Publik tahun 2018.

“Kegiatan ini kami gelar dalam rangka mengimplemen-

tasikan Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik,” ujar Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa, saat membuka kegiatan itu, di Mangupura, Badung, Senin.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, keterbukaan informasi publik penting dilakukan

untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang transparan dan akuntabel.

“Kami menyambut baik langkah ini. Saya harap melalui kegiatan Bimtek Pengelolaan Informasi Publik ini para peserta dapat memahami tentang keterbukaan informasi publik seperti apa yang harus dipublikasikan dan mana yang harus dijaga,” ujarnya.

Ia menambahkan, melalui kegiatan yang diselenggarakan Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Badung itu dapat menjadi dasar bahwa PPID harus mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Kepala BKPSDM Badung, I Gede Wijaya menjelaskan, kegiatan Bimtek tersebut di-

harapkan dapat membangun persepsi bersama khususnya bagi para pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi dalam melaksanakan amanat undang-undang tentang keterbukaan informasi publik.

“Jadi peserta setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat memahami tata cara pelayanan dan pengelolaan informasi publik yang ideal menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik,” ujarnya.

Sementara, peserta yang mengikuti bimtek Pengelolaan Informasi Publik yang digelar hingga Kamis (30/8) tersebut merupakan Pejabat Administrasi (Esselon III atau IV) yang bertugas sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemkab Badung. (adv)

## Wujud Toleransi, Bupati Badung Serahkan Hewan Kurban

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, menyerahkan hewan kurban dalam rangka perayaan Idul Adha 1439 Hijriyah bagi umat beragama Muslim sebagai wujud toleransi dan kerukunan umat beragama di wilayah Kabupaten Badung, Bali.

“Perayaan Idul Adha 1439 H di Badung ini merupakan salah satu contoh bahwa Pemkab Badung berpegang teguh pada Pancasila sila kelima yakni, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia,” ujar Bupati Giri Prasta saat menyerahkan seekor sapi dan kambing kepada panitia Pengurus Hari Besar Islam Kecamatan Mengwi dan Abiansemal di Lapangan Puspem Badung, Rabu.

Ia mengatakan, hal tersebut memiliki arti bahwa semua insan sama dapat dan sama rasa dan merupakan wujud dalam menjaga empat pilar kebangsaan yaitu, Pancasila, UUD 45, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika yang merupakan warisan

para pendiri bangsa termasuk para ulama dan kyai.

“Mengisi kemerdekaan itu harus dijalankan dengan menjaga keberagaman umat beragama. Yang beda jangan sekali-kali dipaksakan menjadi sama, tetapi yang sama jangan dibedakan. Itulah konsep yang kami lakukan sehingga kami dalam mengambil kebijakan dan membuat program harus semua insan sama dapat dan sama rata,” katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, berdasarkan konsep itu, dirinya bersama seluruh jajaran selalu membantu kebutuhan seluruh umat termasuk umat beragama Muslim.

“Ketika umat Muslim membuat sekolah di wilayah Kuta Selatan saya bantu. Sekarang ada lagi pembangunan masjid di wilayah Cangu Permai dan nanti juga pembangunan masjid yang ada di wilayah Abiansemal juga akan kami bantu sepenuhnya. Ini merupakan wujud



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) menyerahkan hewan kurban saat perayaan Idul Adha di Lapangan Puspem Badung, Rabu (22/8). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

dan perilaku perbuatan kepada umat Muslim yang ikut mewarnai pembangunan di wilayah kami,” ujar dia.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelaksana PHBI Mengwi dan Abiansemal, Dru Hendro mengatakan, kegiatan peringatan Hari raya Idul Adha dengan menggelar Shalat Idul Adha di Lapangan Puspem Badung itu merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang dilaksanakan oleh umat Muslim di wilayah Mengwi dan

Abiansemal.

“Idul Adha tahun ini mengambil tema ‘Jiwa Pengorbanan Nabi Ibrahim dan Suritauladan Sahabat Nabi Muhammad SAW’ yang memiliki sebuah pengorbanan seorang Nabi sebagai contoh pendidikan pada umat manusianya,” ujarnya.

Di wilayah itu, hewan yang di kurban dalam peringatan Idul Adha 1439 H sebanyak 40 Ekor sapi dan 90 Ekor Kambing. (adv)



## 1.000 Seniman Ikuti Parade Nusantara Pembukaan KSSL



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta diangkat oleh panari Kecak saat Parade Nusantara dalam rangkaian "Kuta Sea Sand Land" 2018 di Kuta, Bali, Rabu (15/8). (Antaraneews Bali/Fikri Yusuf)

Sekitar 1.000 orang seniman dari berbagai daerah mengikuti kegiatan Parade Nusantara dalam rangkaian pembukaan kegiatan "Kuta Sea Sand Land" (KSSL) 2018 di kawasan Jalan Pantai Kuta, Badung, Bali.

"Kami menampilkan berbagai jenis kesenian dan budaya

dari berbagai daerah di Indonesia karena kegiatan KSSL 2018 ini kami rangkai dengan momentum peringatan HUT ke-73 Republik Indonesia," ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Kuta, Rabu.

Ia berharap, para wisatawan mancanegara maupun domestik dapat lebih mengenal

kekayaan dan keragaman seni budaya yang dimiliki Indonesia yang ditampilkan dalam parade budaya itu.

"Dengan begitu, maka kegiatan ini kedepannya dapat menjadi destinasi wisata yang diminati wisatawan yang kami harapkan juga dapat menjadi kalender kegiatan tahunan," katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, melalui kegiatan KSSL 2018 dan momentum peringatan HUT ke-73 Republik Indonesia itu diharapkan seluruh masyarakat dapat bersatu dalam bangsa Indonesia.

Ketua LPM Kuta, I Gusti Agung Made Agung menjelaskan, "Kuta Sea Sand Land" 2018 yang mengambil tema "Beauty of Diversity" memiliki makna laut dengan berbagai potensi dan kekayaan alamnya, 'sand' adalah pasir yang

merupakan simbol kebinekaan dan 'land' adalah persatuan dan kesatuan.

"Oleh karena itu, melalui penyelenggaraan kegiatan ini kami mengajak semuanya untuk saling menjaga persatuan dan kesatuan," ujarnya.

Dalam parade tersebut, sejumlah kesenian ditampilkan oleh para seniman diantaranya tari Kecak, Legong Keraton, Barong Ket, penampilan tari kreasi dari Desa Adat Kuta dan parade kostum karnaval oleh Sanggar Seni Pancer Langit.

Selain itu, sejumlah kesenian dari luar Bali seperti Reog Ponorogo dan Barongsai juga ikut ditampilkan untuk menghibur ribuan penonton termasuk para wisatawan mancanegara yang sedang berada di kawasan objek wisata unggulan Pula Dewata tersebut. (adv)

## Wabup Badung Kukuhkan 70 Anggota Paskibraka

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, secara resmi mengukuhkan 70 orang anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Badung tahun 2018.

"Maknailah tanggung jawab ini sebagai kehormatan karena tidak semua orang bisa mendapat kesempatan untuk melakukan misi yang mulia ini," Kata Wabup Suiasa kepada para anggota Paskibraka Badung di Wantilan Pura Lingga Bhuwana, Pusat Pemerintahan Badung, Selasa.

Ia mengatakan, anggota Paskibraka adalah pemuda-pemudi terpilih yang mendapatkan kehormatan dan kepercayaan untuk mengemban tugas mengibarkan dan menurunkan bendera negara Sang Merah Putih pada peringatan detik-detik Proklamasi 17 Agustus di Badung.

"Saya merasa bangga melihat kesiapan adik-adik Paski-

braka yang selalu bersemangat saat berlatih. Harapan saya kepercayaan yang telah diberikan kepada mereka ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, kepercayaan sebagai anggota Paskibraka tersebut dapat memacu para pelajar agar dapat menumbuhkan rasa semangat, nasionalisme, rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta meningkatkan loyalitas, dedikasi dan pengabdian bagi Indonesia.

"Paskibraka juga merupakan kader bangsa, penerus kepemimpinan nasional, daerah serta elemen masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara," ujarnya.

Kepala Dinas Sosial Badung, I Ketut Sudarsana selaku ketua panitia menjelaskan, kegiatan pengukuhan anggota Paskibraka tersebut bertujuan



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa mengukuhkan anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Badung tahun 2018, di Wantilan Pura Lingga Bhuwana, Puspem Badung, Selasa (14/8). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

untuk melantik secara penuh anggota Paskibraka dan merupakan salah satu proses penguatan mental anggota Paskibraka.

"Dengan penanaman rasa kebangsaan dan kepercayaan diri pada saat kegiatan pengukuhan. Itu dapat menjadi modal utama dalam melaksanakan tugas pengibaran bendera nanti," ujarnya.

Sebanyak 70 orang anggota

Paskibraka tersebut sebelumnya telah menjalani berbagai tahapan latihan yang telah dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus dengan masa karantina selama 14 hari.

Selama proses latihan, para anggota Paskibraka Badung dilatih oleh instruktur dari Kodim Badung, Polresta Denpasar, Polres Badung, Disdikpora, Dinas Sosial serta anggota Purna Paskibraka Indonesia. (adv)

## Badung Dorong Inovasi Koperasi “BS Mart”



Sekda Badung, Bali, Wayan Adi Arnawa meninjau stand di Koperasi Bina Sejahtera saat peluncuran BS Mart di Puspem Badung, Jumat (10/8). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

**S**ekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Badung, Bali, Wayan Adi Arnawa, mendorong manajemen Koperasi Bina Sejahtera yang ada di lingkungan Pusat Pemerintahan Badung, untuk berinovasi dan membuat terobosan-terobosan untuk mengembangkan kop-

erasi tersebut, seperti BS Mart.

“Jangan cuma jadi koperasi simpan pinjam atau sekadar memenuhi kebutuhan sembako, tetapi bisa membuat inovasi baru untuk mengangkat koperasi ini,” ujarnya saat meluncurkan BS Mart di Kantor Koperasi Bina Sejahtera, Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, manajemen koperasi dapat memanfaatkan keberadaan lingkungan Puspem Badung, selain sebagai pusat pemerintahan juga menjadi kawasan berolahraga bagi masyarakat.

“Hal itu bisa dimanfaatkan dengan contohnya menjual minuman untuk orang ‘jogging’. Atau lebih ekstrem lagi bisa mencoba membuka pompa bensin yang nantinya dapat melayani pegawai Badung yang menggunakan kendaraan bermotor,” kata Adi Arnawa.

Terkait pembukaan BS Mart itu, Sekda Adi Arnawa mengaku pihaknya mengapresiasi terobosan manajemen Koperasi Bina Sejahtera, yang mencoba mengubah ‘image’ Koperasi Bina Sejahtera menjadi BS Mart sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk

menunjungi BS Mart.

“Kami sangat apresiasi terobosan ini karena BS Mart ini akan dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap keberadaan Koperasi Bina Sejahtera sehingga tidak lagi dipandang sebelah mata oleh anggota koperasi maupun masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Koperasi Bina Sejahtera, Nyoman Sujendra mengatakan, diluncurkannya BS Mart ini atau Bina Sejahtera Mart itu adalah salah satu upaya untuk mengangkat citra Koperasi Bina Sejahtera.

“Jumlah anggota koperasi saat ini lebih dari 5.000 orang anggota. Itu merupakan wujud nyata yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan terobosan seperti yang saat ini kami lakukan dengan meluncurkan BS Mart,” katanya. *(adv)*

## Badung Wajibkan Ekstrakurikuler Pencak Silat

**P**emerintah Kabupaten Badung, Bali, mewajibkan olahraga beladiri Pencak Silat sebagai ekstrakurikuler wajib di jenjang SD dan SMP di wilayah setempat.

Keterangan Humas Badung yang diterima koresponden Antara di Mangupura, Kamis, menyebutkan pejabat Pemkab Badung membuka kegiatan Pelatihan Pencak Silat bagi Guru-Guru Olahraga tingkat SD dan SMP se-Badung, di GOR Purna Krida, Kerobokan, Badung, Rabu (8/8).

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, yang membuka kegiatan itu mengatakan, Pemkab Badung memiliki komitmen yang cepat, pasti dan tegas untuk memajukan olahraga Pencak Silat. Untuk itu, cabang olahraga tersebut akan diwajibkan di sekolah sebagai salah satu cabang kegiatan ekstrakurikuler bagi pelajar Sekolah SD dan SMP.

“Pencak Silat merupakan olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi.

Pencak silat juga salah satu cabang olahraga andalan Badung dalam meraih prestasi pada berbagai kejuaraan. Untuk itu, nantinya ekstrakurikuler ini akan bermanfaat bagi pelajar,” ujarnya.

Saat ini, tenaga pelatih yang berasal dari luar sekolah masih terbatas. Untuk itu, para guru olahraga dilatih dan diberikan pengetahuan Pencak Silat agar dapat menguasai dan memiliki kemampuan.

“Setelah mengikuti kegiatan ini, saya harap guru olahraga dapat melatih muridnya di sekolah masing-masing. Nantinya, kami juga akan menggelar kejuaraan Pencak Silat mulai tingkat desa, kecamatan serta kabupaten untuk menjangkau bibit atlet Pencak Silat potensial yang akan dibangun untuk mengikuti kejuaraan di jenjang yang lebih tinggi,” katanya.

Kabid Pendidikan Pemuda dan Olahraga Badung selaku Ketua Panitia, Nyoman Punia, mengatakan, kegiatan pelati-



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kanan) menyematkan tanda peserta sebagai tanda dibukanya Pelatihan Pencak Silat bagi Guru-Guru Olahraga Tingkat SD dan SMP Se-Kabupaten Badung Tahun 2018 di Gor Purna Krida Kerobokan Kecamatan Kuta Utara, Rabu (9/8). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

han Pencak Silat bagi guru-guru olahraga itu untuk mensosialisasikan olahraga Pencak Silat bagi guru-guru tingkat SD dan SMP di Kabupaten Badung.

“Harapan kami dkegiatan ini dapat mendorong dan memberdayakan Pencak Silat sebagai bagian yang penting dan strategis bagi pencapaian prestasi, serta meningkatkan pengetahuan olahraga para peserta pelatihan.

Sementara itu, kegiatan

pelatihan tersebut terbagi menjadi dua gelombang. Gelombang I digelar 9-12 Agustus yang diikuti 125 peserta, terdiri dari guru-guru tingkat SD dan SMP Negeri dari Kecamatan Petang, Abiansemal dan Kuta.

“Sedangkan Gelombang II kami gelar pada tanggal 13-16 Agustus dengan diikuti 146 orang guru yang terdiri dari guru-guru tingkat SD dan SMP Negeri asal Kecamatan Mengwi, Kuta Utara dan Kuta Selatan,” katanya. *(adv)*



## Menkumham Resmikan 14 Desa/Kelurahan Sadar Hukum



Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) RI Yasonna H. Laoly (kiri) dan Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) saat kegiatan peresmian 14 desa/kelurahan sadar hukum di Puspem Badung, Rabu. (AntaraneWS Bali/Humas Badung)

**M**enteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) RI Yasonna H. Laoly meresmikan 14 Desa/Kelurahan Sadar Hukum di Pusat Pemerintahan Badung, Bali, Rabu.

“Saya mengungkapkan rasa bangga dapat bertemu dengan Bupati Badung dan Tabanan, Camat serta Kepala desa/kelurahan yang telah berhasil

mencapai prestasi dalam memasyarakatkan hukum di daerahnya, sehingga mendapatkan predikat sebagai Desa/Kelurahan Sadar Hukum,” ujar Yasonna Laoly.

Dari 14 desa/kelurahan tersebut, 10 di antaranya berasal dari Kabupaten Badung, dan empat lainnya dari wilayah Kabupaten Tabanan.

Sejumlah 14 desa/kelura-

han itu yang berada di wilayah Kabupaten Badung yaitu, Desa Bongkasa Pertiwi, Desa Kutuh, Desa Ungasan, Kelurahan Tanjung Benoa, Kelurahan Kuta, Kelurahan Kedongan, Kelurahan Seminyak, Kelurahan Kerobokan Kaja, Kelurahan Tuban dan Kelurahan Kerobokan Kelod.

Menkumham mengatakan, pihaknya menyadari bahwa tidak mudah untuk dapat mencapai predikat Desa/Kelurahan Sadar Hukum. Sebab, menurutnya, harus memenuhi beberapa kriteria dan persyaratan yang sangat ketat.

“Untuk penilaian tahun 2018 ini digunakan persyaratan baru dengan indikator yang lebih komprehensif sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman,” tuturnya.

Ia berharap, desa/kelurahan yang telah ditetapkan men-

jadi Desa/Kelurahan Sadar Hukum dapat terus mempertahankan prestasinya.

“Setiap tahun akan dievaluasi untuk diketahui sejauh mana kriteria penetapan sebagai Desa/Kelurahan Sadar Hukum untuk tetap terpenuhi,” ujar Yasonna.

Sementara itu, Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengatakan, kriteria untuk bisa mendapat predikat Desa/Kelurahan Sadar Hukum memang berat, seperti tingkat narkoba yang tidak ada atau menurun, kesadaran untuk taat pajak, kepatuhan dalam tatanan urusan peraturan daerah serta administrasi.

“Tapi kami yakin desa dan kelurahan khususnya di Badung yang belum diresmikan menjadi Desa/Kelurahan Sadar Hukum, agar bekerja lebih keras lagi,” ujar Bupati. (adv)

## Wabup Badung Hadiri Peringatan Pertemuan Rahasia GBT

**W**akil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, menghadiri peringatan sekaligus syukuran peristiwa heroik dan puncak peringatan pertemuan rahasia Gerakan Bawah Tanah (GBT) Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) di Pesraman Puri Puncak Bangsa, Monumen Perjuangan Bangsal, Desa Dalung, Kabupaten Badung, Bali.

“Peringatan peristiwa heroik ini patut disyukuri bersama, karena pada zaman dahulu para pejuang dan pahlawan yang benar-benar mempertahankan, membela, memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan sehingga kemerdekaan dapat diraih,” ujar Wabup Suiasa, Kamis.

Ia mengatakan, para dahulu para pahlawan dapat meraih kemerdekaan hanya dengan bermodalkan semangat dan bertanggung jawab atas rasa kesatuan dan kecintaan terha-

dap tanah air dan semangat itulah yang seharusnya ditiru oleh generasi saat ini.

“Kami sebagai generasi penerus seharusnya tidak berhenti untuk selalu bersyukur dan mengisi kemerdekaan, dengan terus berupaya untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan,” katanya.

Ia menambahkan, yang terpenting dalam zaman sekarang ini adalah bagaimana seluruh masyarakat tidak semata-mata hanya meneruskan perjuangan para pejuang, tetapi bagaimana masyarakat mampu mewujudkan cita-cita perjuangan itu.

“Yang paling sederhana harapan pejuang kita bagaimana kami sekarang ini dapat mempertahankan dengan gigih empat pilar kebangsaan serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera,” ujar Suiasa.

Ketua Umum Monumen Perjuangan Bangsal, Bagus Ngurah Putu Arhana men-

gatakan, peringatan dan syukuran di monumen itu dilakukan sebagai bentuk terima kasih atas perjuangan para pahlawan pada tanggal 16 Agustus tahun 1945.

“Pergerakan dan perjuangan bawah tanah sebelumnya sudah bergerak bahkan melaksanakan perjuangan sampai tahun 1949 dan peristiwa 16

Agustus menjadi momen yang sangat penting, karena saat itu merupakan peristiwa penting ketujuh dari 49 peristiwa yang terjadi pada periode 1942-1949 di Bali,” ujarnya.

Ia menambahkan, pada saat 16 Agustus 1945, pengibaran Bendera Merah Putih juga dilaksanakan oleh para pejuang di kawasan itu. (adv)



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (keempat kiri) menyapa veteran saat menghadiri peringatan sekaligus syukuran peristiwa heroik dan peringatan puncak pertemuan rahasia Gerakan Bawah Tanah (GBT) Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) di Pesraman Puri Puncak Bangsa, Monumen Perjuangan Bangsal, Desa Dalung, Kamis (16/8). (AntaraneWS Bali/Humas Badung)

## Seminar “Minimarket” Awali HUT ke-81 Antara di Bali



Ketua Kadin Bali Anak Agung Ngurah Alit Wiraputra (tengah), Pendiri Coco Group Nengah Natyanta (kiri) dan Sekjen Aprindo Bali Made Abdi Negara dalam seminar “Bali dan Minimarket Berjaringan Nasional” di Kuta, Badung, Jumat (10/8). (Foto Antara Bali/DewaWiguna)

Seminar Ekonomi bertajuk “Bali dan Minimarket Berjaringan Nasional” yang merupakan kerja sama antara LKBN Antara Biro Bali, Kadin Bali, dan Bank Indonesia (BI) Bali telah mengawali rangkaian HUT ke-81 tahun Perum LKBN Antara di Sunset Road, Legian, Kuta, Bali, 10 Agustus 2018.

“Kami berharap biarakan peri-

tel lokal tumbuh. Yang dibatasi itu pengusaha berjaringan nasional, jangan sampai mereka ikut terjun di bisnis itu di daerah, tetapi harusnya terjun di perkotaan dan buat yang besar,” kata Ketua Kadin Bali Anak Agung Ngurah Alit Wiraputra dalam seminar itu, Jumat (10/8).

Untuk itu, pelaku usaha ritel lokal perlu mendapatkan

pengecualian dari moratorium pendirian toko modern itu, karena mereka turut berkontribusi dalam mendorong ekonomi masyarakat dan daerah setempat.

Dalam seminar itu, peritel lokal Nengah Natyanta selaku pendiri jaringan Coco Group mempertanyakan moratorium pendirian toko modern itu dalam kaitan letak dukungan pemerintah kepada peritel lokal. “Harusnya bila perlu diberikan subsidi,” ucapnya.

Pelaku usaha ritel yang sedang mempersiapkan diri melantai di bursa saham dan melakukan inovasi memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan bisnis “online” itu menyatakan semakin banyaknya pengusaha lokal yang tumbuh dan berkembang maka menjadi kebanggaan Bali dan Pulau Dewata akan semakin diperhitungkan dalam industri ritel di Tanah Air.

Hal itu dibenarkan Sekre-

taris Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Bali I Made Abdi Negara. Ia mengharapkan komitmen instansi terkait dalam mendukung peritel lokal karena moratorium itu ternyata memberi imbas tidak baik kepada pelaku ritel lokal.

“Mestinya pemerintah bisa hadir dan mengawal kolaborasi antara peritel lokal, nasional dan pemerintah sendiri, karena untuk maju harus mengikuti tren saat ini yaitu era kolaborasi. Misalnya, dukungan kemudahan perizinan,” ucapnya.

Seminar yang dihadiri puluhan pelaku usaha, instansi pemerintahan, akademisi, dan kalangan legislatif itu mendapat dukungan penuh dari Bank Indonesia (BI) Bali, BPJS Ketenagakerjaan Banuspa, Kadin Bali, Coco Mart, Pelindo III, Swalayan Ayu Nadi, Fame Hotel Sunset Road Kuta, dan awak media di Bali. (ant)

## Pemkab Gianyar Gunakan Sedotan Bambu

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gianyar mengapresiasi upaya Komunitas Griya Luhu, yang ikut ambil bagian mengurangi sampah plastik, dengan mengkampanyekan penggunaan sedotan dari bahan bambu.

“Kami sampaikan terima kasih kepada komponen masyarakat seperti Komunitas Griya Luhu, yang telah memberikan perhatian terhadap persoalan lingkungan, terlebih lagi mencetuskan gagasan kreatif dengan membuat sedotan ramah lingkungan,” kata Kepala DLH Gianyar, I Wayan Kujus Pawitra, Senin.

Pihaknya telah berkoordinasi dengan Komunitas Griya Luhu. Bahkan DLH Gianyar akan memesan sejumlah sedotan organik ini, untuk digunakan di seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Gianyar.

“Saya tugaskan kabid dan

kasi ke sana, untuk memesan sedotan ramah lingkungan ini, agar bisa diperkenalkan dan digunakan di kantor OPD yang lain. Terobosan seperti ini perlu dimulai dari pemerintah, kita harus memberikan contoh, seperti halnya terobosan mengonsumsi snack tanpa kemasan plastik,” ujar I Wayan Kujus Pawitra.

Ia menambahkan sedotan bambu tersebut akan diperkenalkan ke seluruh sekolah di Kabupaten Gianyar, yang dikaitkan dengan program Adi Wiyata.

“Melalui program ini sekaligus kami sosialisasikan tentang program pengolahan dan penanganan sampah, serta memperkenalkan produk ramah lingkungan,” ujar I Wayan Kujus Pawitra.

Selain itu DLH Gianyar juga akan bersurat ke sejumlah pengusaha di daerah ini



Petugas DLH Kabupaten Gianyar bertandang ke Komunitas Griya Luhu di Jalan Cendrawasih Gianyar. (AntaraneWS Bali via Humas Pemkab Gianyar)

untuk turut serta menggunakan sedotan ramah lingkungan ini. “Kita harapkan semakin banyak yang menggunakan produk ramah lingkungan, dengan begitu tentu akan terjadi pengurangan sampah plastik,” ucapnya.

Kujus Pawitra sendiri mengaku bersyukur di Kabupaten Gianyar ada banyak pihak yang mendukung program penanganan sampah, baik itu dalam wujud kreativitas produk atau barang sehari

hari.

“Yang berperan aktif untuk melakukan upaya penanganan sampah juga banyak, seperti berdirinya kelompok bayad asri, yang serius membantu menangani masalah sampah,” katanya.

DLH sendiri selama ini sudah menggalakkan berbagai program untuk menarik partisipasi berbagai komponen dalam menjaga lingkungan, khusus dalam upaya penanganan sampah. (ant)



## Bupati Suwirta Wujudkan TK Negeri Percontohan



Bupati Klungkung, Nyoman Suwirta, ketika melakukan pemantauan terhadap TK Negeri Gema Santi, di Jalan Gunung Agung Semarapura Kangin Klungkung. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Klungkung)

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali bertekad meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan berbagai upaya dan terobosan, salah satu di antaranya meluncurkan Program Angkutan Siswa Gratis dan Penerimaan Taman Kanak – Kanak (TK) melalui “Satu Desa satu TK Negeri”.

“Pemda Klungkung kini tengah menyiapkan sebuah

TK negeri sebagai TK percontohan,” kata Bupati Klungkung, Nyoman Suwirta ketika melakukan pemantauan terhadap TK Negeri Gema Santi, di Jalan Gunung Agung Semarapura Kangin Klungkung, didampingi Sekertaris Disdik Wayan Sujana, Senin (20/8).

“Sekolah diharapkan menjadi TK negeri percontohan dengan konsep yang berbeda

baik dari segi bangunan, konsep belajar mengajar, taman bermain dan lain lain,” ujar Bupati Suwirta.

Sekolah TK Negeri Gema Santi akan ditata ulang mulai dari bentuk bangunannya, arena bermain yang representative, sarana prasarana belajar yang memadai hingga sumber daya manusia di dalamnya. Sekolah juga diharapkan tidak lagi akan memungut uang iuran perbulannya untuk menggaji para guru honorer, karena semua akan ditanggung Pemkab Klungkung.

Sementara itu Kepala Sekolah TK Negeri Gema Santi, Dewa Ayu Ariesta Ningsih Spd. Aud. melaporkan saat ini sekolahnya hanya terdiri dari tiga ruang kelas dan satu ruang guru.

Siswa berjumlah 72 orang dengan tujuh orang guru Standar Kompetensi Minimum (SKM). Dua guru berstatus PNS

sedangkan lima lainnya berstatus kontrak sekolah yang saat tengah diajukan menjadi tenaga kontrak daerah.

“Saat ini TK gema santi memungut iuran siswa sebesar Rp 90.000, dimana uang tersebut dipergunakan untuk uang konsumsi Rp 40.000 dan menggaji tenaga guru Rp50.000, namun lima guru ini sekarang sudah diajukan menjadi tenaga kontrak Pemda sehingga pembayaran gaji tidak akan membebani siswa,” ujar Kepsek Dewa Ayu Ariesta.

Sementara itu Bupati Suwirta kembali menambahkan para guru dan Dinas Pendidikan supaya proaktif merancang konsep dan perencanaan sehingga TK Gema Santi bisa menjadi pionir bagi TK yang lain. Para siswa juga hanya diberikan materi yang sesuai dengan umur dan kemampuannya, tidak dipaksakan untuk menjadi lebih pintar dari TK lainnya. (ant)

## Bupati Karangasem Buka Festival Pesona Tirtagangga 2018

Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri didampingi Wakilnya Artha Dipa dan Sekda setempat I Gede Adnya Mulyadi membuka Festival Pesona Tirtagangga ditandai Parade Budaya dan iringan Sekaa Gong Desa Ababi serta penampilan Tari Pendet.

Selain itu juga disuguhkan Tarian Panyembrahma dan Tari Baris Tunggal, yang dihadiri pimpinan organisasi pegangkat daerah (OPD) dan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

Kepala Dinas Pariwisata Karangasem I Wayan Astika melaporkan Festival Pesona Tirtagangga merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem melalui Dinas Pariwisata setempat.

Kegiatan tersebut dapat telaksana atas dukungan ma-

syarakat Desa Ababi dan sekitarnya, yang dikemas dalam bentuk pesta rakyat menampilkan potensi Desa Ababi dan sekitarnya, termasuk potensi Kecamatan Abang.

Selain itu juga melibatkan para siswa se-Kecamatan Abang berupa kegiatan yang menggugah rasa cinta pada kesenian dan budaya daerah.

Kabupaten Karangasem memiliki kekayaan peninggalan sejarah dan budaya yang adiluhung, salah satunya Taman Tirtagangga kekayaan adat dan budaya daerah yang memperkaya keragaman adat dan budaya nasional perlu untuk dilestarikan.

Kecamatan Abang sebagai lokasi Taman Tirtagangga memiliki banyak potensi yang harus diperkenalkan dan dipasarkan secara luas untuk kesejahteraan masyarakat, Me-



Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri didampingi Wakilnya Artha Dipa dan Sekda setempat I Gede Adnya Mulyadi membuka Festival Pesona Tirtagangga 2018. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Karangasem)

lalui kegiatan pameran potensi Kecamatan Abang.

Membangkitkan wawasan wisata dan cinta budaya yang adiluhung, mengingatkan kembali tirtagangga sebagai daerah tujuan wisata peninggalan sejarah yang sarat kekayaan budaya yang adiluhung, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar taman tirtagangga, serta Kecamatan Abang dan pada umumnya.

Kegiatan tersebut sekaligus pemulihan pariwisata Kabupaten Karangasem pasca letusan aktivitas Gunung Agung dan bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem, khususnya ke Tirtagangga dan diharapkan berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar kegiatan pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Karangasem pada umumnya. (ant)

## Bupati Buleleng Deklarasikan Antihoax

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana melakukan deklarasi anti-hoax dan ujaran kebencian bersama masyarakat Buleleng disela-sela peringatan HUT ke-73 Kemerdekaan RI.

“Dengan deklarasi ini diharapkan bisa menjadi vibrasi bagi masyarakat Buleleng agar tidak lagi melakukan tindakan tidak terpuji di media sosial, seperti menyebarkan hoax dan ujaran kebencian,” kata Bupati Agus Suradnyana di Singaraja, Rabu.

Dalam beberapa tahun ini, katanya, berita hoax, ujaran kebencian, penghasutan dan pencemaran nama baik kerap ditemukan pada media sosial dan dapat merusak tatanan informasi positif.

“Melalui deklarasi malam ini, saya berharap kita semua menjadi lebih bijak dalam bermedia sosial dengan prinsip cek kebenaran beritanya,” katanya.

Deklarasi antihoax dalam bentuk penandatanganan spanduk deklarasi yang dipasang pada acara Pameran Pembangunan dan Hiburan Rakyat untuk memperingati HUT ke-73 Kemerdekaan RI di Lapangan Buwana Patra Singaraja itu berlangsung 14-17 Agustus 2018.

Selain Bupati, pejabat dan masyarakat juga turut menandatangani spanduk deklarasi antihoax tersebut.

“Penandatanganan ini memperlihatkan kita dalam bentuk formalnya saja. Yang paling penting adalah implementasinya dalam memerangi hoax,” katanya.

Senada dengan itu, Ketua panitia pameran yang juga Kepala Dinas Kominfoandi Buleleng Ketut Suweca menjelaskan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan RI itu juga diisi dengan pameran berbagai produk



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana melakukan deklarasi anti-hoax dan ujaran kebencian bersama masyarakat Buleleng di sela peringatan HUT ke-73 Kemerdekaan RI di Singaraja, Rabu. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

pembangunan di bidang ekonomi, sosial, budaya, terutama di bidang kerajinan.

“Pameran pembangunan diselenggarakan dengan maksud dan tujuan untuk mempromosikan produk-produk dari unit-unit usaha kecil dan menengah di Kabupaten Buleleng,” kata Suweca.

Pameran ini, lanjut Suweca,

juga sebagai wahana untuk menyosialisasikan program dari hasil-hasil pembangunan yang diselenggarakan pemerintah daerah.

Pameran ini diikuti sebanyak 35 peserta, 15 dari organisasi perangkat daerah, dan 20 peserta dari unsure BUMD, swasta, UMKM yang tergabung dalam 45 stand pameran. (ant)

## Kematian Ibu Melahirkan di RS Bangli Nol



Bupati Bangli Made Gianyar saat menerima Tim Penilai Gerakan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (GRSSI-B) Provinsi Bali. (Humas Pemkab Bangli)

Kematian ibu melahirkan anak di rumah sakit (RS) kabupaten Bangli, antara Januari hingga Juni 2018, dari total 472 persalinan di RS Bangli, tidak ditemukan kasus kematian ibu melahirkan atau nol, meskipun terdapat satu kasus kematian bayi baru lahir.

“Tidak ada ibu yang meninggal usai melahirkan di RS Bangli,” kata dr. I GA Gede Agung Wiradharma, M.Sc., S. Pa, ketua GRSSI-B RS Bangli, dalam laporannya kepada Tim

Penilai Gerakan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (GRSSI-B) Provinsi Bali dipimpin oleh Dr. Putu Camellia dan dihadiri pula oleh Bupati Bangli Made Gianyar, demikian keterangan pers nya di Bangli, Kamis.

Walau pun begitu, untuk memaksimalkan pelayanan kepada ibu dan bayi, GRSSI-B di RS Bangli membuat inovasi OK ponek dengan sarana pendukung pendidikan dokter muda (Sarana CCTV interaktif) serta pengembangan teknologi informasi su-

pervise RS (Case Manager Real Time/CMRT) untuk peningkatan koordinasi pelayanan pasien Obgyn, tambah Wiradharma.

Bupati Bangli I Made Gianyar mengatakan, meskipun selama ini Rumah Sakit (RS) Bangli sudah memberikan pelayanan yang baik kepada ibu hamil dan bayi baru lahir, pihaknya ingin RS Bangli bisa lebih meningkatkan kualitas pelayanannya, untuk menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Bangli.

Hal ini disampaikan Bupati Made Gianyar saat menerima Tim Penilai Gerakan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (GRSSI-B) Provinsi Bali, Selasa (21/8) di ruang pertemuan RS Bangli.

Lebih lanjut, Bupati Made Gianyar menginginkan ibu hamil di Kabupaten Bangli, ibu melahirkan, ibu dalam masa nifas dan bayi di bawah lima tahun selalu mendapat prioritas pelayanan dan menjadi antensi tidak hanya oleh rumah sakit. “Tetapi

semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Puskesmas dan lainnya, sehingga AKI dan AKB di Bangli bisa ditekan, bahkan dinolkan.

“Kita sudah intruksikan semua OPD terkait agar ibu hamil, ibu melahirkan, ibu dalam masa nifas dan bayi dibawah lima tahun agar mendapat atensi lebih” tambah bupati.

Terkait dengan penilaian GRSSI-B ini, Bupati Made Gianyar mengatakan, penilaian ini merupakan bentuk atensi pemerintah terhadap program GRSSI-B. “Sama seperti sekolah kita belajar setiap hari, tolah ukurnya ada ujian tengah semester, ada ujian semester. Dan penilaian ini, merupakan evaluasi terhadap kinerja GRSSI-B RS Bangli selama satu atau kebelakang”terangnya. (ant)





# PELINDO III

*Beyond Port of Indonesia*

CABANG BENOA

## DIRGAHAYU KE-73 REPUBLIK INDONESIA

17 Agustus 2018



KERJA KITA  
PRESTASI BANGSA

&

## HUT KE-60 PROVINSI BALI

(14 Agustus 2018)



### DIRGAHAYU HUT PROVINSI BALI KE-60 HUT PROKLAMASI KEMERDEKAAN KE-73



For more information :

Jl Pantai Kedonganan No. 888 Jimbaran Bay, Bali - Indonesia

+62 361 705 999 | info@jimbaranbaybeach.com | www.jimbaranbaybeach.com

facebook jimbaranbaybeach





**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**

*Mengucapkan*  
**DIRGAHAYU**  
**HUT PROVINSI BALI KE-60**

(14 Agustus 2018)

**HUT PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI KE-73**

(17 Agustus 2018)

**Bupati Badung**



**I Nyoman Giri Prasta, S.Sos**

**Wakil Bupati Badung**



**Drs. I Ketut Suasa, SH**



**KERJA KITA  
PRESTASI BANGSA**

Official Partner of  
Tim Indonesia



**BPJS  
Ketenagakerjaan**



**TIM INDONESIA DILINDUNGI BPJS KETENAGAKERJAAN**



[www.bpjsketenagakerjaan.go.id](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id)



BPJS Ketenagakerjaan



[bpjs.ketenagakerjaan](https://www.instagram.com/bpjs.ketenagakerjaan)



BPJS Ketenagakerjaan



@BPJSTKInfo



BPJSTKU  
ELECTRONIC SERVICES